

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *QUESTION STUDENT HAVE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DI SMA NEGERI 1 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum Dan Teknologi
Pendidikan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ISTI NALITA TANJUNG
NIM : 04018 / 2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi
Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektifitas Penerapan Metode *Question Student Have*
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata
Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA
Negeri 1 Painan.

Nama : Isti Nalita Tanjung

NIM : 04018

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Disahkan Oleh

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. H. Nurtain
NIP. 19410606 196504 1 001

1.

Sekretaris : Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

2.

Anggota : 1. Dr. Darmansyah, ST, M.Pd
NIP. 19591124 198603 1 002

3.

: 2. Dra. Zuwirna, M. Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

4.

: 3. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

5.

ABSTRAK

ISTI NALITA TANJUNG : Pengaruh penerapan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Painan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang penulis lakukan selama penulis mengikuti praktik lapangan kependidikan pada semester I tahun ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 Painan, terdapat rendahnya motivasi siswa dalam mengaplikasikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan dan hasil belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Painan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *Quasy Eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Painan yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 9 kelas. Teknik yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel adalah kelas X.9 sebagai kelas eksperimen dan X.6 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Setelah diperoleh data dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dari data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan Uji *t*. Dari hasil analisis data terlihat bahwa kelas yang menggunakan metode *Question Student Have* memiliki rata-rata nilai 73,04 lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang berlangsung secara konvensional yang memiliki rata-rata 65,14 dan dari perhitungan *t* tes diperoleh t_{hitung} 2,81 sedangkan t_{tabel} 1,996. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,81 > 1,996$) dengan taraf kepercayaan α 0,05. Berarti hipotesis awal H_0 Penerapan metode *Question Student Have* tidak Efektif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Painan tidak terbukti, dan Hipotesis kedua H_1 Penerapan metode *Question Student Have* Efektif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Painan terbukti dan dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas penerapan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Painan”.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam Menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. NURTAIN. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

5. Bapak Tukino, Spd, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Painan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Dewi Sartika, S.Pd selaku guru mata pelajaran TIK SMA Negeri 1 Painan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru-guru serta Karyawan dan Karyawati SMA Negeri 1 Painan yang telah memberikan motivasi serta semangat dalam melakukan penelitian.
8. Serta kepada teman seperjuangan yang telah memberikan bantuannya.

Semoga bantuan, bimbingan, motivasi, dorongan serta doa yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	9
B. Metode Active Learning	11
C. Metode <i>Question Student Have</i>	12
D. Pembelajaran TI&K	18
E. Hasil Belajar	20
F. Kerangka Konseptual	22
G. Hipotesis.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	26

C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	29
G. Prosedur Penelitian	34
BAB IV.HASIL PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Rata-Rata Hasil ujian Mid TI&K Siswa Kelas X Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012.....	2
2. Populasi Penelitian.....	26
3. Sampel Penelitian.....	27
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	32
5. Prosedur Penelitian.....	36
6. Data Distribusi Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen	39
7. Data Distribusi Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Kontrol.....	41
8. Hasil Belajar TIK Siswa Menggunakan Metode <i>Question Student Have</i> dan Menggunakan Model Konvensional	42
9. Frekuensi Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Kontrol.....	44
10. Hasil perhitungan Pengujian Lilifors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	46
11. Hasil uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	43
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	44
13. Data Hasil Perhitungan Nilai Means Dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
14. Hasil Uji t Kelas Sampel.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen	40
3. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	54
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	58
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	89
4. Kisi-kisi Soal	110
5. Soal Tes Akhir	111
6. Kunci Jawaban	112
7. Konversi Nilai Tiap Butir Soal Evaluasi Mata Pelajaran TIK	113
8. Nilai Hasil belajar TIK Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	122
9. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TIK Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	123
10. Persiapan Uji Normalitas (Lilifores) Nilai Kelas Eksperimen	124
11. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) dari Data Nilai Kelas Kontrol	125
12. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Barlett	126
13. Uji Hipotesis dengan menggunakan T-tes	129
14. Tabel Nilai z	133
15. Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Lilifors	135
16. Tabel Nilai Chi Kuadrat	137
17. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)	138
18. Contoh Kertas untuk memberikan pertanyaan	139
19. Surat Penugasan Pembimbing	141

20. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan UNP	142
21. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan	143
22. Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Painan	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Teknologi informasi dan komunikasi dipersiapkan untuk mengantisipasi dampak perkembangan teknologi khususnya bidang informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini perlu dikenalkan, dipraktekkan, dan dikuasai oleh siswa sedini mungkin agar siswa memiliki bekal untuk menyesuaikan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Mengingat bahwa pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk kehidupan sehari-hari, maka dalam suatu pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, guru sebagai yang berkewajiban membuat siswa memahami pelajaran harus mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menggairahkan, menyenangkan dan dapat membuat siswa memahami konsep pada materi yang diajarkan. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menelaah materi yang dibahas akan menimbulkan suasana yang lebih terasa nyaman, mengesankan, dan materi pelajaran itu akan bertahan relatif lama didalam pikiran mereka.

Secara umum dapat digambarkan bahwa pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah masih bersifat "*Teacher Centered*". Ini artinya orientasi dari KTSP dan tujuan pembelajaran agar siswa menjadi aktif

tidak tercapai. Dimana guru menjadi satu-satunya sumber dan pusat informasi. Keadaan ini membuat siswa pasif, cepat bosan, kurang kreatif dan kurang serius dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Selain itu dalam pembelajaran di kelas siswa masih takut untuk bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahaminya, hasilnya siswa akan kesulitan dalam menyelesaikan persoalan dan biasanya tutor yang diberikan teman lebih dimengerti oleh siswa. Penyebab lainnya adalah kebanyakan siswa kurang mempersiapkan diri sebelum belajar, sehingga mereka kurang serius dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi penulis terhadap pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas X SMA Negeri 1 Painan pada bulan Oktober 2011, secara umum rata-rata pencapaian nilai Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil ujian Mid TI&K siswa pada semester I tahun 2010/2011, yang tergambar pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rata-Rata Hasil ujian Mid TI&K Siswa Kelas X Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2013

Lokal	Jumlah Siswa	Rata-rata Kelas
X.1	32	58,5
X.2	37	57,2
X.3	37	53,7
X.4	36	55,6
X.5	36	42,5
X.6	37	46,1
X.7	37	55,3
X.8	37	56,5
X.9	37	55,8

(Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Painan)

Dari pengamatan penulis selama masa observasi, pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi masih didominasi oleh guru. Dalam penyampaian/materi pelajaran di kelas, guru cenderung lebih suka menggunakan Metode Konvensional yaitu pembelajaran berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan aktivitas siswa hanya mendengar, mencatat, kemudian menjawab Lembar Kerja Siswa (LKS) diakhir pelajaran. Dalam pengisian LKS, terlihat kebanyakan siswa mencontek LKS temannya yang lebih dahulu selesai. Proses pembelajaran yang demikian hampir berlangsung setiap jam pelajaran TI&K di kelas. Pembelajaran Konvensional cenderung meminimalkan keterlibatan siswa. Guru lebih aktif dibandingkan siswa. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik. Hal ini menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar. Timbulnya kejenuhan pada siswa disebabkan oleh metode mengajar guru yang kurang mampu memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada kelas tersebut, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran. Sebagian siswa ada yang telah mengerti dengan materi yang disampaikan dan sebagian siswa juga ada yang belum kenal sama sekali dengan materi pelajaran tersebut.

Selain itu hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa dalam mengajarkan suatu materi atau konsep, guru tidak mengaitkan materi atau konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan pendekatan dan metode pembelajaran menyebabkan fokus pembelajaran terbatas hanya kepada beberapa orang siswa saja.

Pembelajaran yang berlangsung seperti itu membuat siswa menjadi kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga menyebabkan sebagian siswa melakukan kegiatan lain di waktu guru menjelaskan pelajaran. Kondisi kelas yang seperti itu diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K.

Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Melvin L.Silberman (2009:10) yang mengatakan bahwa “Untuk bisa mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya dan membahasnya dengan orang lain”.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa Metode mengajar. Metode mengajar banyak sekali jenisnya masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat ditutup dengan metode pembelajaran yang lain. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang

disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan menyebabkan siswa tidak berminat mengikutinya. Metode pembelajaran yang tidak tepat disebabkan karena pembelajaran yang berlangsung satu arah, bersifat pasif serta hafalan dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Menurut Melvin L.Silberman (2009:14) dalam bukunya *Active Learning* (Belajar Aktif) mengungkapkan bahwa “*Active Learning* (Belajar Aktif) merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan Metode-Metode yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka belajar bagi seluruh kelas, bagi kelompok kecil, mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan, bahkan membuat peserta didik dapat saling mengajar satu sama lain”.

Menurut Melvin L.Silberman (2009:29) Ada beberapa Metode pembelajaran dalam *Active Learning* yaitu, *Assessment Seact* (penilaian untuk penelitian), *Question Students Have* (pertanyaan dari siswa), *Class Concern* (perhatian terhadap aktivitas kelas), dan masih banyak Metode yang lain.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yaitu dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya yang digunakan adalah metode *Question Student Have* yang dapat digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik serta untuk

memperoleh partisipasi siswa secara tertulis sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Sehingga materi pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dapat diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas penerapan metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Painan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang teransang dengan metode *Question Studen Have* dalam mata pelajaran TIK karena belum dikuasai guru.
2. Kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. Kurangnya apresiasi siswa dalam proses belajar dan mengaplikasikan materi yang diberikan oleh guru.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami.
5. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan penulis dalam berbagai hal, untuk mengarahkan dan memfokuskan penelitian ini penulis membatasi pada hal-hal seperti berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran TI&K kelas X Semester I pada materi Etika dan Moral dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode *Question Student Have*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah Apakah Penggunaan metode *Question Student Have* Efektif pada mata pelajaran TI&K siswa kelas X SMA Negeri 1 Painan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas metode *Question Student Have* pada mata pelajaran TI&K siswa kelas X SMA Negeri 1 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi guru dan calon guru , sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas X.
2. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
3. Bahan pertimbangan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa yang akandatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil nilai rata-rata yang menggunakan metode *Question Student Have* nilai rata-ratanya “lebih tinggi” dibandingkan dengan yang menggunakan kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran Konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara yang belajar dengan metode Pembelajaran *Question Student Have* pada kelas X₉ dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran Konvensional pada kelas X₆ SMA Negeri 1 Painan.
3. Penggunaan metode *Question Student Have* efektif dalam mata pelajaran TI&K.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran TI&K pada materi Etika dan Moral dalam penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran TI&K yang relevan guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Metode *Question Student Have* membutuhkan pengelolaan kelas yang baik, oleh sebab itu diharapkan guru dapat mengelola kelas dengan baik dan memanfaatkan waktu dengan maksimal.
3. Metode *Question Student Have* membutuhkan pengelolaan kelas yang baik, oleh sebab itu diharapkan guru dapat mengelola kelas dengan baik dan memanfaatkan waktu dengan maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Agusfidar Nasution dan Zelhendri Zen. 2010. *Prinsip-prinsip dan penafsiran hasil penelitian*. Padang : KTP FIP UNP

Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TI dan K SMP*. Jakarta : Depdiknas

Mamanpermatahati.blogspot.com/2012/05/penerapan-pembelajaran-aktif-question.html.

<http://www.google.com.Download> tanggal 07/04/2012.21.25

Melvin L.Silberman. 2006. *Active Learning*. Yogyakarta: Insan madani

Nana Sudjana . 2004. *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

-----, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.

Rudi Hidayat. 2006 *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Erlangga
Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*.Bandung: Tarsito

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pndekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

-----, 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.(Edisi Revisi). Jakarta : Bumi Aksara.